

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mikroplastik yang ditemukan pada ikan gulama (*Johnius macropterus*) dan ikan tamban (*Sardinella fimbriata*) memiliki tiga bentuk mikroplastik yaitu fiber, film dan fragmen. Serta warna mikroplastik yang ditemukan pada kedua ikan tersebut terdiri dari tujuh warna yaitu transparan, hitam, coklat, biru, kuning, hijau dan merah, namun warna mikroplastik yang dominan ditemukan yaitu transparan (31,33%), hitam (30,69%) dan coklat (20,95%).
2. Prevalensi merupakan jumlah persentase sampel yang terkontaminasi oleh mikroplastik, tingkat prevalensi pada spesies *Johnius macropterus* 99% dan *Sardinella fimbriata* 98%, dengan kontaminasi mikroplastik pada organ ikan *Johnius macropterus* memiliki tingkat prevalensi yang sama, sedangkan pada organ spesies ikan *Sardinella fimbriata* tingkat prevalensi lebih tinggi di saluran pencernaan diikuti oleh hati dan ginjal.
3. Jumlah partikel mikroplastik secara keseluruhan pada spesies *Johnius macropterus* 724 dan pada spesies *Sardinella fimbriata* 827. Intensitas merupakan jumlah rata-rata mikroplastik pada sampel yang terkontaminasi, intensitas mikroplastik pada spesies *Sardinella fimbriata*, $29,1623 \pm 16,614$ ($\bar{X} \pm SD$) partikel / 100gr berat tubuh ikan, secara signifikan lebih besar dibanding intensitas mikroplastik yang terdapat pada tubuh ikan *Johnius macropterus*, $15,372 \pm 7,8045$ ($\bar{X} \pm SD$), dengan jumlah intensitas paling banyak terdapat pada saluran pencernaan $12,272 \pm 9,8872$ ($\bar{X} \pm SD$) partikel / 100gr berat tubuh ikan yang secara signifikan lebih tinggi dari hati dan ginjal, namun intensitas di hati dan ginjal tidak berbeda signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan uji FTIR dengan tujuan untuk mengetahui gugus fungsi serta polimer dari mikroplastik yang ditemukan. Juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mikroplastik pada insang dan otot ikan maupun biota laut lainnya seperti kerang, udang, dan kepiting.

